

ANALISIS FASILITAS KANTOR DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI BAGIAN PENGADAAN BARANG DAN JASA SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN BURU SELATAN

YUDIN OHOIBOR

Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan

Z.A. RENGIFURWARIN

Program Studi Administrasi Publik
Pasca Sarjana Universitas Pattimura Ambon

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of office facilities and work discipline on the performance of employees in the Procurement Section of the Regional Secretariat of South Buru Regency, either partially or simultaneously. This research is descriptive by using a quantitative approach so that to support this research activity, the main data collection is carried out with a questionnaire using a Likert scale. The data analysis of this research used descriptive analysis and multiple linear regression.

Based on the results of the analysis, it is known that office facilities have an effect on employee performance, while work discipline has no significant effect on employee performance in the Procurement Section of the Regional Secretariat of South Buru Regency. Simultaneously there is a significant influence between office facilities and work discipline on the performance of the employees of the Procurement Section of the Regional Secretariat of South Buru Regency. This means that the better office facilities coupled with the better work discipline of employees, the better the performance of employees in the Procurement Section of the Regional Secretariat of South Buru Regency, and vice versa.

Keywords: *facilities, discipline, employee performance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fasilitas kantor dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga untuk mendukung kegiatan penelitian ini, dilakukan pengumpulan data utama dengan kuesioner yang menggunakan skala likert. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa fasilitas kantor berpengaruh terhadap kinerja pegawai, sedangkan disiplin kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja

pegawai Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan. Secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara fasilitas kantor dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan. Hal ini berarti bahwa semakin baik fasilitas kantor yang dibarengi dengan semakin baiknya disiplin kerja pegawai maka akan semakin meningkatkan kinerja pegawai pada Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan, demikian pula sebaliknya.

Kata Kunci: *fasilitas, disiplin, kinerja pegawai*

PENDAHULUAN

Setiap organisasi baik organisasi publik ataupun organisasi privat tentu membutuhkan pegawai sebagai tenaga kerjanya guna mencapai tujuan dari organisasi tersebut. Pegawai merupakan aset yang paling penting dalam kemajuan organisasi maka dari itu banyak hal yang perlu diperhatikan terkait dengan tanggung jawabnya dalam melaksanakan tugas yang diemban untuk meningkatkan kinerja organisasi dengan didukung dengan fasilitas kerja yang memenuhi standar. Seorang pegawai yang memiliki kinerja (hasil kerja

atau karya yang dihasilkan) yang tinggi dan baik dapat menunjang tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh organisasi pemerintah.

Fasilitas kerja yang disediakan oleh kantor pemerintahan yang merupakan sarana dan prasarana untuk memudahkan pekerjaan. Fasilitas kerja yang memadai dengan kondisi yang layak pakai dan terpelihara dengan baik akan membantu kelancaran proses kerja dalam suatu organisasi. Pemberian fasilitas yang lengkap juga dijadikan salah satu pendorong untuk bekerja. Aktivitas pegawai di

suatu organisasi memerlukan fasilitas yang mendukung pekerjaannya agar aktivitas organisasi berjalan sesuai tujuan organisasi. Seorang pegawai harus dapat mengoperasikan atau memanfaatkan fasilitas yang ada.

Salah satu cara agar pegawai mau dan secara sukarela menaati peraturan yang ada salah satunya adalah dengan menciptakan tata ruang kerja yang nyaman yang sesuai dengan fasilitas kerja. Tata ruang kerja yang nyaman secara tidak langsung mendorong pegawai untuk melakukan hal yang terbaik bagi suatu instansi yang sehubungan dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu untuk membuat rasa nyaman kepada pegawai langkah baiknya apabila didukung dengan fasilitas yang memenuhi standar seperti tataletak tempat kerja, tingkat keamanan dan

kenyamanan dalam bekerja, alat bantu atau sarana pendukung dalam bekerja.

Fasilitas Kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok. Ketersediaan fasilitas-fasilitas mampu menambah semangat dan kegairahan kerja. Adanya rasa semangat di dalam melaksanakan pekerjaan dapat mendorong pegawai untuk bekerja secara lebih baik dan lebih produktif, sehingga kinerja pegawai meningkat.

Fasilitas kerja harus menjadi perhatian dari pada setiap organisasi karena dapat mempengaruhi kinerja pegawai secara keseluruhan di Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru

Selatan, sebagai salah satu instansi yang memperhatikan kinerja pegawainya dan mempersiapkan fasilitas kerja yang menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) dari setiap pegawai.

Untuk meningkatkan kinerja pegawai di Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan, maka seorang pegawai juga harus dapat mengoperasikan dan memanfaatkan fasilitas yang ada. Menurut Moenir (2015:119), fasilitas adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan fasilitas lain yang berfungsi sebagai alat utama atau alat bantu dalam pelaksanaan pekerjaan, dan juga berfungsi sosial dalam rangka kepentingan orang-orang yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja itu.

Selain fasilitas kantor demi meningkatkan kinerja juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yaitu disiplin kerja. Disiplin merupakan salah satu dari faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai, karena tanpa adanya disiplin, maka segala kegiatan yang akan dilakukan akan mendapatkan hasil yang kurang baik dan tidak sesuai dengan harapan. Disiplin kerja yang baik dapat dilihat dari tingginya kesadaran para pegawainya dalam mematuhi serta melaksanakan segala peraturan dan tata tertib yang berlaku, besarnya rasa tanggungjawab akan tugas masing-masing, serta meningkatkan efisiensi dan kinerja para pegawainya.

Kedisiplinan pegawai diperlukan dalam setiap aktivitas kerja agar pegawai bekerja sesuai dengan peraturan yang ditetapkan

pada instansi terkait, kedisiplinan kerja yang baik menjadi salah satu hal yang penting dalam meningkatkan kinerja karyawan, dimana organisasi sangat membutuhkan pegawai yang disiplin dalam bekerja sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal. Menurut Moenir (2015:94) disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan.

Permasalahan yang ada di Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan pada kondisi yang ada saat ini adalah masih terlihat akan kurangnya mengenai kinerja pegawai terkait dengan penyelesaian pekerjaan tepat waktu. Hasil observasi diasumsikan bahwa keterlambatan tersebut dikarenakan kendala fasilitas yang kurang

memadai seperti jumlah komputer dan printer yang masih terbatas, selain itu dari disiplin kerja terkadang para pegawai meninggalkan kantor pada saat jam kerja dengan alasan urusan pribadi dan atau keluarga.

Oleh karena itu untuk meningkatkan kinerja para pegawai di Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan perlu diperhatikan agar sumber daya manusia dapat bekerja secara efisien sehingga dapat meningkatkan kinerja yang optimal, selain itu harus diperlukan adanya fasilitas kantor yang memadai dan perhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi disiplin kerja guna mendorong sikap dan tindakan profesional dan tanggung jawab terhadap pekerjaan masing-masing.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini

mempunyai tujuan untuk menganalisis pengaruh fasilitas kantor terhadap kinerja pegawai, menganalisis pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai, dan menganalisis pengaruh fasilitas kantor dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap kinerja pegawai di Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan.

TINJAUAN PUSTAKA

Fasilitas Kerja

Menurut Arikunto (2016:13), “fasilitas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan segala sesuatu usaha”. Menurut Buchari dalam Setyaningrum (2015:17) fasilitas adalah penyedia perlengkapan-perengkapan fisik untuk memberikan kemudahan kepada

penggunanya, sehingga kebutuhan-kebutuhan dari pengguna fasilitas tersebut dapat terpenuhi.

Disiplin Kerja

Menurut Moenir (2015: 94), Disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan , baik tertulis maupun tidak tertulis, yang telah ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah usaha untuk menanamkan nilai dalam menciptakan suatu sikap patuh terhadap aturan-aturan kerja yang telah di tetapkan dan bertanggung jawab pada pekerjaannya.

Selain itu menurut Edy Sutrisno (2016:89) disiplin adalah “prilaku seseorang yang sesuai dengan peraturan, prosedur kerja yang ada atau disiplin adalah sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari

organisasi baik tertulis maupun tidak tertulis.”

Ditinjau dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah usaha untuk menanamkan nilai dalam menciptakan suatu sikap patuh pada aturan-aturan kerja tertentu dan bertanggungjawab pada pekerjaannya.

Kinerja Pegawai

Menurut Mangkunegara (2017:67), kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Sedangkan menurut Simajuntak (2011:1), menyatakan kinerja adalah tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu.

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Fasilitas kantor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai di Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan.
2. Disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai di Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan.
3. Fasilitas kantor dan disiplin kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai di Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan.

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian adalah Pegawai di Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan yang tercatat pada tahun 2022 sebanyak 12 pegawai karena ukuran populasi tersebut mencukupi dan terjangkau untuk diteliti maka sampel penelitian adalah anggota populasi yaitu pegawai di Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan. Mengingat dua orang lagi tidak aktif (cuti) maka jumlah sampel dalam penelitian ini hanya sebanyak 10 orang pegawai di Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan.

Pengukuran jawaban responden pada penelitian ini, menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner yang diukur dengan menggunakan metode skala likert

(*likert*). Instrumen penelitian (kuisisioner) yang baik harus memenuhi persyaratan yaitu valid dan reliabel.

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan Regresi Linier Berganda. Dalam analisis deskriptif, data yang dikumpulkan diukur dengan menggunakan skala likert lalu dianalisis dengan menggunakan analisis distribusi frekuensi dan rata-rata skor. Pengujian dan analisis data primer dilakukan dengan menggunakan perangkat SPSS dengan formulasi regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = kinerja pegawai

a = konstanta

b₁, b₂ = koefisien regresi

X₁ = fasilitas kantor

X₂ = disiplin kerja

e = standar error

Selain analisis regresi linier berganda seperti telah dijelaskan di atas juga dilakukan uji hipotesis yaitu uji pengaruh secara parsial (uji t) dan simultan (Uji F).

HASIL PENELITIAN

Hasil analisis kondisi fasilitas kantor, disiplin kerja, dan kinerja pegawai diuraikan pada tabel berikut ini:

Tabel 1.
Hasil Skor Rata-rata Variabel

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Kategori
Fasilitas Kantor	10	3.20	3.80	3.5200	Cukup baik
Disiplin Kerja	10	3.00	4.00	3.5800	Cukup baik
Kinerja Pegawai	10	3.20	3.80	3.5500	Cukup Baik
Valid N (listwise)	10				

Sumber : data diolah 2022

Secara keseluruhan faktor fasilitas kantor pada Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan memperoleh skor rata-rata 3,52 atau berkategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi Fasilitas Kantor sudah terpenuhi dengan cukup baik namun masih perlu ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya.

Disiplin kerja pegawai pada Bagian Pengadaan Barang dan Jasa

Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan memperoleh skor rata-rata 3,58 atau berkategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi Disiplin Kerja pada Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan sudah terlaksana dengan cukup baik namun masih perlu ditingkatkan.

Demikian pula kondisi kinerja pegawai pada Bagian Pengadaan Barang dan Jasa

Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan memperoleh skor rata-rata 3,55 atau berkategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi Kinerja pegawai pada Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan sudah cukup baik namun belum optimal sehingga masih perlu ditingkatkan lagi.

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen. sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis (uji asumsi klasik) yang terdiri dari uji normalitas, multikoloniaritas, dan heteroskedastisitas.

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari objek penelitian, maka dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS diperoleh hasil seperti yang dimuat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.
Analisis Koefisien Determinasi

<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
.908 ^a	.825	.775	.10540

Sumber: data diolah, 2022

Dari tabel 2 menjelaskan bahwa koefisien korelasi diperoleh sebesar 0,908 yang menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat. Koefisien determinasi *Adjusted R²* (*Adj R squared*) yang diperoleh sebesar 0,775 yang berarti 77,5% perubahan yang terjadi pada variabel terikat Kinerja Pegawai (Y) dipengaruhi oleh kedua variabel bebas yaitu Fasilitas Kantor (X1),

dan Disiplin Kerja (X2) sementara sisanya sebanyak 22,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar faktor yang diteliti.

Tabel 3.
Analisis Koefisien Regresi

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	.223	.658	
Fasilitas Kantor	.875	.268	.804
Disiplin Kerja	.069	.130	.131

Sumber: Data diolah, 2022

Dari hasil analisis pada tabel di atas, diperoleh nilai konstanta dan koefisien regresi sehingga dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 0,223 + 0,875 X_1 + 0,069 X_2$$

Persamaan regresi tersebut di atas menunjukkan bahwa semua koefisien regresi mempunyai tanda positif yang berarti apabila nilai-nilai

dari Fasilitas Kantor dan Disiplin Kerja ditingkatkan, maka akan mendorong peningkatan Kinerja Pegawai di Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan, dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya tetap (konstan) sebagaimana yang diuraikan di bawah ini :

- a. Nilai Kinerja Pegawai (Y) tanpa dipengaruhi oleh Fasilitas Kantor (X1) dan Disiplin Kerja (X2) adalah sebesar 0,223.
- b. Setiap perbaikan satu satuan Fasilitas Kantor (X1) akan meningkatkan Kinerja Pegawai (Y) di Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan sebesar 0,875.

c. Setiap perbaikan satu satuan Disiplin Kerja (X2) akan meningkatkan Kinerja Pegawai (Y) di Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan sebesar 0,069.

Berikut ini dilakukan uji hipotesis adanya pengaruh secara simultan maupun parsial Fasilitas Kantor dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai.

a. Uji Pengaruh secara Parsial

Bila ditinjau secara parsial, maka pengaruh masing-masing faktor Fasilitas Kantor (X1) dan Disiplin Kerja (X2) terhadap Kinerja Pegawai diuji dengan menggunakan uji t, yaitu dengan membandingkan nilai sig. t_{hitung}

dengan nilai taraf nyata $\alpha = 5\%$ atau pada tingkat akurasi 95%.

Selanjutnya jika dibandingkan antara nilai sig t_{hitung} dengan nilai taraf nyata $\alpha = 5\%$ untuk masing-masing variabel bebas sesuai pada tabel berikut ini :

Tabel 4.
Analisis Uji Parsial (Uji t)

Variabel	T	Sig.
(Constant)	.339	.745
Fasilitas Kantor	3.267	.014
Disiplin Kerja	.532	.611

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4 di atas, analisis pengaruh parsial variabel diuraikan sebagai berikut:

- 1) Fasilitas Kantor (X1), mempunyai nilai $t_{hitung} = 3,267$ dengan nilai sig = 0,014 < 0,05. Dengan demikian secara parsial ada pengaruh positif dan

signifikan antara Fasilitas Kantor dengan Kinerja Pegawai.

- 2) Disiplin Kerja (X2), mempunyai nilai $t_{hitung} = 0,532$ dengan nilai $sig = 0,611 > 0,05$. Dengan demikian secara parsial ada pengaruh namun tidak signifikan antara Disiplin Kerja dengan Kinerja Pegawai.

Dari uji t di atas, terlihat bahwa Fasilitas Kantor dan Disiplin Kerja yang memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Pegawai. Hal ini berarti bahwa tanpa penerapan disiplin kerja, faktor Fasilitas Kantor dapat meningkatkan Kinerja Pegawai Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat

Daerah Kabupaten Buru Selatan, namun disiplin kerja tanpa dibarengi dengan dukungan fasilitas kantor tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan.

Implikasi dari penelitian ini menjelaskan bahwa fasilitas kantor merupakan alat utama atau alat bantu dalam pelaksanaan pekerjaan yang bertujuan untuk mempermudah aktivitas kantor (Moenir 2015: 119). Pada dasarnya fasilitas kantor yang memadai dapat mendorong tercapainya kinerja kerja yang baik sehingga pegawai dapat berupaya untuk melakukan pekerjaan dengan baik dan semaksimal mungkin .

Implikasi dari penelitian ini juga menjelaskan bahwa disiplin

kerja merupakan usaha untuk menanamkan nilai dalam menciptakan suatu sikap patuh terhadap aturan-aturan kerja yang telah ditetapkan untuk mampu bertanggung jawab terhadap pekerjaan (Moenir 2015 : 94). Dengan adanya sikap kedisiplinan pada setiap pegawai dan semakin baik tingkat disiplin pegawai maka diharapkan akan menjadikan Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan semakin memiliki kinerja yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kinerja pegawai tidak cukup hanya menerapkan kedisiplinan kerja kepada pegawai, tetapi harus dibarengi dengan perbaikan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kinerja seperti fasilitas kantor.

b. Uji Pengaruh secara Simultan

Untuk menguji hipotesis ketiga yaitu keberartian pengaruh faktor-faktor Fasilitas Kantor dan Disiplin Kerja secara bersama-sama terhadap Kinerja Pegawai, digunakan uji F.

Tabel 5.
Analisis Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.367	2	.184	16.530	.002 ^b
Residual	.078	7	.011		
Total	.445	9			

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan uji signifikansi pada tabel 5, terlihat bahwa F_{hitung} = 16,530 dengan taraf signifikan 0,002. Karena nilai Sig. F hitung

= 0,002 < 0,05 atau $\alpha = 5\%$ yang merupakan taraf nyata yang digunakan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi berganda yang dihasilkan pada penelitian ini adalah signifikan sehingga dapat dipertanggungjawabkan dalam mengambil kesimpulan mengenai pengaruh antara variabel bebas Fasilitas Kantor (X1) dan Disiplin Kerja (X2) secara bersama-sama terhadap Kinerja Pegawai (Y).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang penulis kemukakan mengenai adanya pengaruh secara simultan terbukti kebenarannya, atau dengan kata lain secara bersama-sama faktor Fasilitas Kantor (X1) dan Disiplin Kerja (X2) mempunyai pengaruh yang bermakna (signifikan) terhadap

Kinerja Pegawai Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan (Y).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas kantor dan disiplin kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis menggunakan uji F, dimana nilai signifikansi F hitung diperoleh yaitu $0,002 < 0,05$ yang artinya bahwa hipotesis yang menduga fasilitas kantor dan disiplin kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai di Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan, dapat diterima. Hal ini berarti bahwa jika Fasilitas Kantor

berjalan semakin baik dan Disiplin Kerja dilaksanakan dengan baik oleh institusi maka akan meningkatkan Kinerja pegawai.

Berdasarkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R2*) diketahui bahwa fasilitas kantor dan disiplin kerja memberikan pengaruh atau kontribusi terhadap kinerja pegawai sebesar 77,5% dan sisanya sebesar 22,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Besarnya *Adjusted R Square* membuktikan bahwa fasilitas kantor dan disiplin kerja mampu memberikan kontribusi terhadap kinerja pegawai.

Kinerja seseorang terhadap organisasi/perusahaan seringkali menjadi isu yang sangat penting dalam dunia kerja. Setiap perusahaan ingin karyawannya memiliki kinerja yang baik dalam bekerja. Agar

terciptanya kinerja karyawan yang baik, maka perlu dibutuhkan kedisiplinan yang baik dari karyawan. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini mendorong gairah kerja, semangat kerja, dan terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Oleh karena itu, setiap manajer selalu berusaha agar para bawahannya mempunyai disiplin yang baik. (Hasibuan, 2014: 193).

Implikasi dari penelitian ini menjelaskan bahwa kinerja merupakan tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu (Simanjuntak, 2011: 1). Fasilitas kantor dan disiplin kerja merupakan dua hal yang berbeda tetapi saling keterkaitan, fasilitas kantor yang memadai maka akan mendorong

pegawai dalam melaksanakan segala aktivitas dengan baik sesuai tindakan disiplin dan tanggung jawab terhadap pekerjaan masing-masing, Hal ini menunjukkan bahwa dengan lengkapnya ketersediaan fasilitas kantor dan tingginya tingkat kedisiplinan kerja pegawai maka akan berdampak pada peningkatan kinerja pegawai di Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian dan pembahasan sebelumnya maka diajukan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Fasilitas kantor berpengaruh terhadap kinerja pegawai Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan. Hal tersebut

dibuktikan dengan hasil uji t dengan nilai signifikan $0,014 < 0,05$ yang artinya hipotesis pertama diterima.

2. Disiplin kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja pegawai Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan, hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi Uji t yaitu $0,611 > 0,05$ yang artinya hipotesis kedua ditolak.
3. Secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara fasilitas kantor dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi Uji F yaitu $0,002 < 0,05$, yang artinya hipotesis ketiga diterima. Hal ini

berarti bahwa semakin baik fasilitas kantor yang dibarengi dengan semakin baiknya disiplin kerja pegawai maka akan semakin meningkatkan kinerja pegawai pada Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan, demikian pula sebaliknya

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2016, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta.
- _____ 2016, *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Edy Sutrisno, 2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit Kencana, Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, T Hani, 2014, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, BPFE, Yogyakarta.
- Hasibuan, Malayu SP. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan keempatbelas, Penerbit : Bumi Aksara, Jakarta.
- Kaswan, 2012, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Mangkunegara., A.A. Anwar Prabu, 2017, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Moenir, 2015, *Manajemen Pelayanan Umum Indonesia*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Ningrum, Agustina Fatma, 2017. Pengaruh Fasilitas Kantor, Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Pace Kabupaten Nganjuk. *Simki-Economic*, 1(3).
- Sedarmayanti, H. J. 2018, *Tata Kerja dan Produktivitas Kerja*, Mandar Maju, Bandung.
- Simanjutak, Payaman J, 2011, *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT. Alfabeta, Bandung.

The Liang Gie, 2018, *Administrasi Perkantoran Modern*, Liberty, Yogyakarta.

Wibowo, 2016, *Manajemen Kinerja*, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta